

**EFEKTIVITAS PELATIHAN PENYULUH PERTANIAN
SWADAYA (PPS) DI UPTD BALAI PELATIHAN DAN
PENYULUHAN PERTANIAN SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Oleh:

UNIVERSITAS ANDALAS

**NOVIA AZANI
NIM. 2010272004**

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Dr. Sri Wahyuni, S.Pt., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

EFEKTIVITAS PELATIHAN PENYULUH PERTANIAN SWADAYA (PPS) DI UPTD BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN SUMATERA BARAT

Abstrak

Pelatihan merupakan sebuah proses pembelajaran yang sistematis dan terorganisir dalam jangka waktu tertentu untuk meningkatkan kompetensi individu. Sebuah kegiatan pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila pelatihan tersebut mampu mencapai tujuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi peserta baik dari pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya. Untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur keefektifitasan program pelatihan, apakah sesuai dengan yang direncanakan, sehingga menjadi dasar bagi tim evaluator dalam membuat keputusan berdasarkan hasil evaluasi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Pelatihan Penyuluhan Pertanian Swadaya (PPS) di UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Sumatera Barat pada level reaksi dan level pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang merujuk pada teori evaluasi Kirkpatrick. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara sensus yaitu seluruh peserta Pelatihan PPS angkatan I, II dan III sebanyak 90 orang. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan skala likert dan uji hipotesis (uji Wilcoxon dan uji t sampel berpasangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa reaksi peserta pelatihan terhadap pelatih dan penyelenggara pada Pelatihan PPS adalah sangat puas. Pada evaluasi pembelajaran yang dinilai dari aspek pengetahuan terdapat perbedaan rata rata antara nilai *pretest* dan *posttest* namun tidak signifikan. Pada aspek sikap yang terdiri dari disiplin, motivasi, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan berada pada kategori baik. Kepuasan peserta terhadap penyelenggaran pelatihan tidak diikuti oleh peningkatan pembelajaran peserta. Dengan demikian pelatihan PPS dinilai tidak efektif karena tidak mencapai tujuan yang ditetapkan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pelatihan, Penyuluhan Pertanian Swadaya*

THE EFFECTIVENESS OF INDEPENDENT AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS TRAINING AT THE WEST SUMATRA AGRICULTURAL TRAINING AND EXTENSION CENTER

Abstract

Training is a systematic and organized learning process to improve individual competence within a certain period. A training activity is successful when it can achieve its objectives of improving and increasing the competence of participants in terms of knowledge, skills, and attitudes. So, an evaluation is needed to identify whether or not the training objectives have been achieved. Evaluation is an activity to measure the effectiveness of a training program, whether following the planning or not, so it can be a basis for the evaluation team to make decisions based on the evaluation results. This study aims to analyze the effectiveness of the Independent Agricultural Extension Training (PPS) at the UPTD of the West Sumatra Agricultural Training and Extension Center at the reaction and learning levels. The method used in this research is descriptive with a quantitative approach that refers to Kirkpatrick's evaluation theory. The respondents for this study are all participants of PPS Training batches I, II, and III, totalling 90 people. Data were analyzed quantitatively using a Likert scale and hypothesis testing (Wilcoxon test and paired sample t-test). The results showed that the trainees' reactions to the trainers and organizers in the PPS Training were delighted. The learning evaluation assessed from the knowledge aspect shows an average difference between the pretest and post-test scores, but it is insignificant. Attitude, which consists of discipline, motivation, cooperation, initiative, and leadership, is in the excellent category. Participants' satisfaction with training was not followed by an increase in participants' learning. Thus, the PPS training was considered ineffective because it did not achieve the objectives.

Keywords: Effectiveness, Training, Independent Agricultural Extension Workers